

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada zaman sekarang peserta didik diharuskan memiliki kemampuan berpikir kreatif, untuk mempersiapkan dirinya menghadapi persaingan. Peserta didik harus dibekali skill abad 21 untuk mampu bersaing pada era yang berkembang yang dikenal dengan era perkembangan IPTEK dan pertukaran informasi yang sangat besar (Turiman dkk, 2012). Berpikir kreatif harus dimiliki peserta didik agar ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikuasai dapat dikembangkan untuk memecahkan suatu masalah.

Berpikir kreatif juga merupakan kemampuan menyampaikan ide-ide dan kemungkinan yang baru serta mampu menciptakan dan memecahkan suatu masalah yang berasal dari pemikirannya sendiri. Keterampilan berpikir kreatif adalah salah satu keterampilan yang spesifik dalam memikirkan suatu yang diperlukan untuk memahami suatu konsep, gagasan, dan teori (Tridaya dkk, 2012).

Selain berpikir kreatif salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik adalah kemampuan komunikasi yang harus dikuasai oleh peserta didik. Dengan kemampuan komunikasi, peserta didik akan dengan mudah mempersiapkan diri untuk menghadapi persaingan dalam dunia nyata, yang membutuhkan kemampuan komunikasi yang efektif. Kemampuan komunikasi yang harus dikuasai oleh peserta didik antara lain kemampuan dalam

memampaikan ide, gagasan, atau pendapat yang jelas tentang suatu informasi (Susanto dkk, 2017). Dengan adanya kemampuan komunikasi ini, peserta didik mampu mengkomunikasikan pengetahuan lewat penyampaian ide, atau pendapat yang penting dalam komunikasi ilmiah (Noviyanti, 2013).

Selama ini sudah ada penelitian yang dilakukan untuk memberdayakan kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan komunikasi misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Maula dkk, (2014) mengungkapkan bahwa pengaruh model *project based learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. Penelitian oleh Nugroho dkk, (2019) mengungkapkan bahwa model *project based learning* berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi dan berpikir kreatif peserta didik.

Model-model pembelajaran yang diterapkan di sekolah salah satunya adalah Model pembelajaran *project based learning*. Model ini dianggap sesuai untuk diterapkan dalam kurikulum 2013 berdasarkan permendikbud No. 103 tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Model pembelajaran *project based learning* juga merupakan pembelajaran yang berbasis proyek. Dengan adanya penugasan proyek maka akan membuat peserta didik merasa tertantang sehingga lebih kreatif dalam memecahkan masalah, model pembelajaran ini berpusat pada peserta didik (*student centered*). Oleh karena itu, model pembelajaran *project based learning* dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan komunikasi.

Penelitian diatas tentang pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap berpikir kreatif dan kemampuan komunikasi menggunakan jenis penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu. Namun pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian kepustakaan atau studi literatur. Alasan peneliti memilih menggunakan jenis penelitian ini adalah untuk melakukan eksperimen diantara sejumlah teori untuk menghasilkan teori baru.

Alasan lain peneliti memilih menggunakan jenis penelitian ini karena sudah satu tahun ini dunia dilanda pandemic covid-19, bahkan sampai saat ini merajalela. Akibat pandemic covid-19 ini semua instansi sekolah baik Sekolah dasar hingga perguruan tinggi melakukan pembelajaran secara online atau yang disebut pembelajaran daring yang diakses dari rumah masing-masing. Selain itu, belum ada kajian Studi pustaka tentang Pengaruh Model *project based learning* terhadap kemampuan komunikasi dan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran IPA.

Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Model *project based learning* Terhadap Kemampuan Komunikasi dan Berpikir Kreatif Peserta Didik pada Pembelajaran IPA Melalui Studi Pustaka.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian pada latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian adalah Apakah model pembelajaran *project based learning* berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi dan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran IPA melalui studi pustaka ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap kemampuan komunikasi dan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran IPA melalui studi pustaka.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti, dapat mengoptimalkan dan menambah pemahaman peneliti sehingga menjadi pedoman atau dasar dalam pelaksanaan proses belajar saat peneliti menjadi pengajar di kelas nanti.
2. Bagi Pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan juga sumbangan kecil dalam melakukan penelitian lanjutan